



SOSIALISASI BAHAYA PINJOL BAGI IBU RUMAH TANGGA KEPADA WARGA MAGUAN KAB. MALANG

Rr. Suci Palasari

Universitas Al-Qolam Malang, Jl. Raya Putat Lor, Kec. Gondanglegi, Kab. Malang, Jawa Timur, Indonesia

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sosialisasi bahaya pinjaman online (pinjol) bagi ibu rumah tangga di Desa Maguan, Kabupaten Malang. Seiring dengan perkembangan teknologi dan meningkatnya akses internet, pinjol semakin populer, namun juga menimbulkan berbagai masalah, terutama bagi kelompok rentan seperti ibu rumah tangga. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan wawancara dan observasi terhadap ibu rumah tangga dan pihak terkait di desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak ibu rumah tangga yang kurang memahami risiko dan konsekuensi dari pinjol, yang dapat mengakibatkan masalah keuangan dan sosial. Sosialisasi yang dilakukan melalui seminar dan pelatihan berfokus pada pendidikan literasi keuangan, pentingnya perencanaan anggaran, dan alternatif pinjaman yang lebih aman. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah dan lembaga terkait untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya pinjol dan mendorong pengembangan program pendidikan keuangan di komunitas.</i></p>	<p>Diajukan : 4-6-2023 Diterima : 8-9-2023 Diterbitkan : 25-09-2023</p> <p>Kata kunci: <i>Ibu rumah tangga, Pinjaman online, Sosialisasi, literasi keuangan</i></p> <p>Keywords: <i>Financial Literacy, Housewives, Online Loans, Socialization</i></p>
<p>Abstract</p> <p><i>This study aims to explore the socialization of the dangers of online loans (pinjol) for housewives in Maguan Village, Malang Regency. With the advancement of technology and increased internet access, online loans have become increasingly popular, yet they also pose various problems, particularly for vulnerable groups such as housewives. The research employs a qualitative approach, utilizing interviews and observations with housewives and relevant stakeholders in the village. The findings reveal that many housewives lack understanding of the risks and consequences associated with online loans, which can lead to financial and social issues. Socialization efforts through seminars and training focus on financial literacy education, the importance of budget planning, and safer loan alternatives. It is hoped that the results of this study can serve as a reference for the government and related institutions to enhance community awareness of the dangers of online loans and promote the development of financial education programs within the community.</i></p>	
<p>Cara mensitasi artikel: Palasari, R.S. (2023). Sosialisasi Bahaya Pinjol Bagi Ibu Rumah Tangga Kepada Warga Maguan Kabupaten Malang. <i>IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication</i>, 1(3), 308-315. https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD</p>	

PENDAHULUAN

Setiap tahun, suatu negara mengalami kemajuan dalam teknologi digital sejak munculnya globalisasi. Indonesia juga mengalami kemajuan dalam teknologi digital.

Kemajuan ini dinanti-nantikan dan memiliki banyak dampak positif dan negatif yang tidak dapat dihindari. Dengan perkembangan teknologi digital ini, banyak sektor telah berubah, termasuk sektor keuangan dengan munculnya teknologi keuangan (Fintech) atau teknologi keuangan (Salvasani & Kholil, 2020). Menurut Aisah et al., (2024), "fintech finance" atau teknologi finansial dapat didefinisikan sebagai inovasi dalam bidang keuangan yang menggunakan teknologi modern sehingga transaksi keuangan menjadi lebih praktis, mudah, aman, dan modern. Perusahaan rintisan biasanya menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan layanan perbankan dan keuangan mereka. Menurut kompas.com pada tanggal 15 Mei 2021, "perusahaan rintisan" berarti bisnis atau usaha yang dijalankan adalah bisnis baru yang baru dimulai atau dimulai. Fintech Peer to Peer Lending, juga dikenal sebagai Pinjaman Online, adalah salah satu perusahaan yang baru didirikan.

Kamil et al., (2022) melakukan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan keuangan merupakan salah satu faktor utama yang menyebabkan masyarakat mudah terjerat dalam Pinjol ilegal. Banyak orang, terutama di wilayah perkotaan seperti Cengkareng, terjebak dalam utang yang tidak wajar dengan bunga yang sangat tinggi dan suku bunga harian yang mengerikan. Selain itu, penelitian (Dimiyati, et al., 2023) menunjukkan bahwa pinjaman online sangat menggurikan bagi masyarakat karena mudah dan cepat namun mereka tidak mengetahui bahayanya dari pinjol, karena kurangnya literasi tentang bahaya pinjol maka perlunya dari pihak pemerintah untuk memberikan sosialisasi secara merata kepada kalangan masyarakat.

Kemajuan teknologi telah menyebabkan peningkatan pengguna pinjaman online, yang memiliki efek positif dan negative (Satria & Handoyo, 2022). Pinjaman online, juga dikenal sebagai pinjol, memiliki berbagai macam jenis dan menawarkan banyak layanan yang menguntungkan dengan syarat yang mudah dan fleksibel dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional lainnya seperti bank. Pinjaman online mulai terkenal pada tahun 2020, dianggap hal yang lumrah. Sementara OJK telah melakukan banyak pemblokiran pinjol ilegal, lebih banyak pinjol ilegal muncul. Ini disebabkan oleh kemudahan teknologi yang membuat pengembangan aplikasi pinjol ilegal menjadi mudah (Antonio & Suryaningsi, 2022) Sebaliknya, penawaran pinjol ilegal membuat banyak masyarakat tergiur. Slogan "mudah, cepat, dan praktis" adalah slogan yang sering digunakan oleh pinjol ilegal, meskipun ada risiko berbahaya yang menyertainya.

Salah satu masalah pinjol yang paling umum adalah masyarakat seringkali tidak memahami prosedur peminjaman, prosedur operasi standar (SOP) dari lembaga yang relevan, besaran bunga yang diterapkan, dan legalitas bisnis fintech finance pinjol tersebut (Ulfadillah et al., 2023). Selain itu, fakta bahwa masih banyak korban pinjol yang belum mendapatkan solusi terbaik untuk pinjol ilegal dan keterlambatan pembayaran angsuran. Mereka masih menjadi korban yang salah mengambil tindakan yang tidak sesuai dengan kebutuhan mereka. Novika et al., (2022) mencatat bahwa kemudahan bermain judi online menyebabkan kecanduan yang merusak stabilitas finansial dan sosial. Di sisi lain, penyebab utama peningkatan masalah sosial di daerah ini, seperti ketergantungan, kebangkrutan, dan masalah kesehatan mental yang parah, adalah penyebaran judi online yang semakin mudah diakses.

Saya dari Dosen Pemula Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Al-Qolam Malang dengan Program Studi S1 Manajemen Bisnis Syariah hadir setiap tahun untuk

menangani masalah ini. Sosialisasi Bahaya PINJOL (Pinjaman Online) Kepada Warga Maguan Kab. Malang adalah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan pada hari Minggu, 17 September 2023, dari jam 09.00 hingga 12.00 di Balai Desa Maguan. Yang mana diramaikan oleh 50 peserta ibu-ibu rumah tangga yang sebagian kecil merupakan korban dari PINJOL.

Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai risiko yang terkait dengan pinjaman online. Dalam banyak kasus, ibu rumah tangga yang terjebak dalam pinjol seringkali didorong oleh kebutuhan mendesak akan dana, tanpa memahami konsekuensi jangka panjang dari keputusan mereka. Oleh karena itu, penting untuk memberikan informasi yang jelas mengenai cara kerja pinjol, termasuk bunga yang dikenakan, denda keterlambatan, dan dampak psikologis yang mungkin timbul akibat utang yang menumpuk.

Kegiatan ini juga menekankan pentingnya literasi keuangan, yang merupakan keterampilan penting untuk mengelola keuangan pribadi secara efektif. Dengan pengetahuan yang cukup, ibu rumah tangga dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait pinjaman, dan lebih memahami alternatif yang lebih aman dan legal. Misalnya, mereka dapat dikenalkan dengan lembaga keuangan mikro yang menawarkan pinjaman dengan syarat lebih bersahabat.

Selain itu, kami juga berfokus pada penyuluhan tentang cara melaporkan praktik pinjol ilegal kepada pihak berwenang. Hal ini penting agar masyarakat tidak hanya menjadi konsumen yang cerdas, tetapi juga aktif dalam menjaga keamanan finansial komunitas mereka.

Dengan hasil yang diharapkan dari kegiatan ini, kami berkomitmen untuk terus memberikan edukasi dan mendukung masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan serta keterampilan mereka dalam mengelola keuangan, sehingga mereka dapat terhindar dari jeratan utang yang merugikan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model bagi program-program pendidikan keuangan lainnya di wilayah lain, serta meningkatkan kolaborasi antara lembaga pendidikan dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman dan berdaya.

METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan dalam kegiatan sosialisasi bahaya pinjaman online (pinjol) ini terdiri dari beberapa tahap, sebagai berikut:

1. **Identifikasi Masalah:** Tahap awal ini melibatkan survei dan wawancara dengan warga Maguan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman mereka tentang pinjol serta masalah yang sering dihadapi, terutama di kalangan ibu rumah tangga.
2. **Perencanaan Program:** Berdasarkan hasil identifikasi masalah, kami merancang program sosialisasi yang mencakup materi edukatif mengenai risiko pinjol, prosedur peminjaman yang aman, dan alternatif sumber pembiayaan yang lebih baik. Materi ini disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan dan latar belakang peserta.
3. **Pelaksanaan Sosialisasi:** Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari Minggu, 17 September 2023, di Balai Desa Maguan. Kegiatan ini dihadiri oleh 50 ibu rumah tangga, di mana kami menyajikan materi melalui presentasi, diskusi interaktif, dan

studi kasus nyata. Peserta diajak untuk berbagi pengalaman mereka terkait pinjol, sehingga menciptakan suasana saling belajar.

4. **Penyuluhan Literasi Keuangan:** Selain informasi tentang pinjol, kami juga memberikan penyuluhan mengenai literasi keuangan, termasuk cara mengelola anggaran rumah tangga dan pentingnya perencanaan keuangan. Materi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran peserta dalam pengelolaan keuangan.
5. **Evaluasi Kegiatan:** Setelah sosialisasi, kami melakukan evaluasi melalui angket untuk mengukur perubahan pemahaman peserta tentang pinjol. Angket ini dirancang untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami materi yang disampaikan dan apakah mereka merasa lebih siap menghadapi risiko keuangan.
6. **Tindak Lanjut:** Kami juga merencanakan tindak lanjut berupa penyuluhan berkelanjutan dan konsultasi pribadi bagi peserta yang memerlukan bantuan lebih lanjut. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa masyarakat terus mendapatkan dukungan dan informasi yang dibutuhkan untuk menghindari jeratan utang pinjol.
7. **Lokasi dan Peserta:** Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di balai desa Maguan, yang berada di kabupaten Malang. Kegiatan tersebut diikuti oleh 50 warga lokal dari berbagai lapisan masyarakat, termasuk ibu rumah tangga dan pemuda, pada hari Minggu tanggal 17 September 2023 dari pukul 09.00 hingga 11.00 WIB. Target utama dari sosialisasi ini adalah kelompok masyarakat yang tidak terbiasa dengan teknologi keuangan dan digital, yang rentan terhadap praktik Pinjol ilegal dan judi online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program PKM telah dilaksanakan pada hari Minggu, 17 September 2023 di Balai Desa Maguan. Pada kegiatan tersebut terdapat 50 peserta yang hadir.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang telah kami distribusikan kepada peserta, serta melalui sesi tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, ditemukan bahwa masih banyak warga yang belum memahami apa yang dimaksud dengan pinjaman online. Masyarakat hanya mengetahui bahwa pinjaman online biasanya memiliki bunga yang tinggi dan proses pencairan dana yang relatif mudah. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk memperhatikan kemudahan yang ditawarkan

oleh pinjaman online, agar mereka dapat membedakan antara pinjaman online yang legal dan ilegal, serta menghindari risiko yang merugikan akibat pinjaman online yang tidak sah. Situasi ini memerlukan perhatian dari pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan pemahaman yang baik mengenai pinjaman online.



Gambar 2. Foto Saat Menyampaikan Materi

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Maguan, Kabupaten Malang. Pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui pemaparan langsung materi tentang Bahaya Pinjol Ilegal. Materi mengenai pinjaman online, termasuk problematika yang dihadapi saat ini, di mana pinjaman online ilegal lebih banyak dibandingkan yang legal, sehingga masyarakat menjadi rentan terhadap dampak negatifnya. Oleh karena itu, masyarakat diimbau untuk waspada terhadap modus pinjaman online yang ditawarkan melalui SMS, WhatsApp, Telegram, dan lain-lain, karena penawaran tersebut biasanya merupakan pinjaman online ilegal. Saya juga mengingatkan masyarakat untuk hanya menggunakan pinjaman online yang resmi dan terdaftar atau berizin OJK, serta selalu memeriksa legalitas pinjaman online melalui kontak 157 atau WhatsApp di nomor 081157157157. Apabila masyarakat menemukan pinjaman online ilegal, mereka dapat melaporkan langsung kasus tersebut ke OJK melalui kontak dan email: konsumenojk@ojk.go.id atau satgaspasti@ojk.go.id.



Gambar 3. Foto Saat Tanya Jawab.

Pinjaman online ilegal, juga dikenal sebagai pinjol, dan judi online, memiliki konsekuensi yang sangat merugikan, baik secara finansial maupun sosial. Pinjol ilegal sering memikat korban dengan memberikan pinjaman tanpa syarat yang mudah. Namun, bunga tinggi, denda tersembunyi, dan ketakutan penagih membuat korban terjebak dalam siklus hutang yang sulit diakhiri. Sebaliknya, perjudian online dapat menyebabkan kerugian finansial besar dan mengakibatkan masalah kecanduan, yang pada gilirannya mengganggu stabilitas sosial dan kesehatan mental korban,

Ciri-ciri pinjaman ilegal menurut Sari et al., (2024) sebagai berikut:

- mereka tidak terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
- mereka menawarkan pinjaman tanpa prosedur yang jelas, seperti tanpa verifikasi rekening atau KTP;
- mereka memiliki suku bunga yang sangat tinggi, seringkali tanpa batasan yang jelas; dan mereka
- menggunakan metode penagihan yang agresif, seperti ancaman fisik atau reputasi.

(Hidayati et al., 2022) mengungkapkan dalam penelitiannya Ada beberapa risiko yang dapat dihadapi oleh debitur yang menerima pinjaman online ilegal, antara lain:

1. Data pribadi dapat diakses beberapa bahaya pinjol ilegal, termasuk menghindari metode penagihan, yang sangat mengganggu karena pinjol ilegal melakukan berbagai cara untuk membuat peminjam melunasi hutang mereka. Oleh karena itu, sebelum menggunakan aplikasi pinjol yang tidak dapat diandalkan, pikirkan dengan hati-hati.
2. Bunga tinggi, pencairan cepat: Saat penagihan, pinjol ilegal yang tidak transparan biasanya menawarkan bunga kecil dan pencairan cepat. Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) telah menetapkan bunga yang berlaku, yaitu 0,8% per hari. Ini berbeda dengan pinjol ilegal, yang dapat memberikan bunga denda hingga 112 lebih dari 100%. Jadi, pastikan Anda tahu berapa bunga termasuk denda yang dikenakan oleh pinjol mana pun.
3. Jika terpaksa mengajukan pinjaman online, pastikan untuk memeriksa legalitas pemberi pinjol di situs OJK. Data OJK menunjukkan bahwa ada 107 penyelenggara fintech lending yang terdaftar dan memiliki izin di OJK hingga 8 September 2021. Sebelum mengajukan pinjaman, Anda dapat memeriksa nama perusahaan pinjol di situs web OJK. Caranya adalah dengan mengakses menu IKNB di ojk.go.id dan memilih Fintech.

Upaya untuk Mencegah Pinjol Ilegal:

- Pendidikan Keuangan: Orang harus dididik tentang cara mengelola uang dan mengenali layanan keuangan yang legal.
- Verifikasi Legalitas Pinjaman: Orang harus selalu memeriksa apakah penyedia pinjaman terdaftar di OJK melalui situs web resmi OJK.
- Sosialisasi oleh Pemerintah dan Lembaga Keuangan: Pemerintah harus mengadakan kampanye untuk meningkatkan pengetahuan keuangan masyarakat, terutama di wilayah yang rentan terhadap pinjol ilegal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Tim PkM di Kantor Kelurahan Sawojajar Kecamatan Kedungkandang, disimpulkan bahwa pertama, pelaksanaan sosialisasi bahaya PINJOL telah sukses dilaksanakan pada hari Minggu, 17 September 2023, dari pukul 09.00 hingga 12.00 di Balai Desa Maguan. Kegiatan ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan workshop atau talk-show, serta metode studi kasus, sehingga menghasilkan informasi yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses PKM ini melibatkan pengumpulan data primer melalui berbagai tahapan untuk memastikan akurasi hasil. Tahapan tersebut mencakup observasi langsung untuk mendapatkan izin tempat acar. Selain itu, kami juga melakukan wawancara mendalam dengan pertanyaan pre-test dan post-test mengenai masalah pinjaman online ilegal. Keabsahan data yang diperoleh telah diverifikasi dan sesuai dengan tiga cakupan triangulasi. Melalui kegiatan PKM ini, kami memberikan edukasi kepada masyarakat Tambora mengenai pengetahuan menyeluruh tentang Pinjaman Online Ilegal, termasuk pengertian, jenis, manfaat, dan dampak pinjol, agar mereka lebih berhati-hati dan tidak terjerat dalam masalah pinjol yang baru.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang kami laksanakan ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi kepada seluruh warga Maguan mengenai tema yang kami angkat. Beberapa saran yang kami ajukan adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat diharapkan untuk lebih bersemangat dalam belajar dan meningkatkan pengetahuan, terutama mengenai aplikasi-aplikasi digital, termasuk pinjaman online.
2. Masyarakat perlu lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan agar tidak tergoda untuk meminjam uang, baik dari lembaga keuangan yang resmi seperti bank maupun dari sumber yang tidak resmi seperti pinjaman online.
3. Apabila masyarakat memutuskan untuk menggunakan aplikasi pinjaman online, mereka harus bertanggung jawab atas pinjaman tersebut dengan memastikan pembayaran angsuran dilakukan tepat waktu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh lapisan masyarakat Desa Maguan atas kerjasamanya dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selanjutnya Ibu Haniah, S.E selaku Kepala desa Maguan, dan ibu-ibu PKK, serta warga Desa Maguan, yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dan mampu menjadi langkah awal dalam memerangi bahaya Pinjol ilegal dan judi online di masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisah, N., Rizkiawan, I. K., & Hermansyah, D. (2024). Pintar Finansial dengan Fintech: Membangun Ketahanan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Melalui Program Literasi untuk Mencegah Korban Pinjol. *ADMA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 523–532. <https://doi.org/10.30812/adma.v4i2.3451>
- Antonio, C. D., & Suryaningsi, S. (2022). Analisis Tindakan Pelanggaran Hak Asasi Manusia yang Dialami Anak-Anak di Bawah Umur di Indonesia. *Nomos : Jurnal Penelitian Ilmu Hukum*, 2(1), 29–36. <https://doi.org/10.56393/nomos.v1i7.876>

- Dimiyati, Fageh, A., & Syihabuddin, A. (2023). PENYULUHAN KEPADA KOMUNITAS GURU MA'ARIF KECAMATAN DEKET KABUPATEN LAMONGAN TENTANG LEGALITAS DAN BAHAYA PINJAMAN ONLINE. *Communnity Development Journal*, 4(Juni).
- Kamil, I., Anggraini, D., & Prihanto, D. H. (2022). Sosialisasi Financial Technology (Fintech): Cerdas Dalam Memilih dan Memutuskan Penggunaan Aplikasi Pinjaman Dana Online. In *Jurnal Pustaka Dianmas* (Vol. 2, Issue 1). <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/dianmas>
- Novika, F., Septivani, N., & Made Indra, I. P. (2022). Illegal Online Loans Become A Social Disaster For The Millenial Generation. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 3, Issue 3). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Hidayati, T., Tiara Tanjung, Y., & Faqurrowzi, L. (2022). Socialization of the Role and Risks of Online Loans. *Jurnal PKM Journal Liaison Academia and Society (J-LAS)*, 2, 107–113. <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/J-LAS>
- Salvasani, A., & Kholil, M. (2020). Penanganan Terhadap Financial Technology Peer-To-Peer lending Ilegal Melalui OTOrITas Jasa Keuangan (studi Pada OJK Jakarta Pusat). In *Jurnal Privat Law* (Vol. 2, Issue 2020).
- Sari, D. P., Triana, L., Siregar, D. K., Amalia, A., Afifah, L., & hamsanah, S. (2024). Sosialisasi Literasi Bahaya Pinjaman Online (Pinjol) Ilegal Dan Judi Online (Judol) Di Kelurahan Karang Asem Cilegon Banten. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(Vol. 1 No. 11 (2024): September).
- Satria, M., & Handoyo, S. (2022). *PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP DATA PRIBADI PENGGUNA LAYANAN PINJAMAN ONLINE DALAM APLIKASI KREDITPEDIA*. 8(2).
- Ulfadillah, N., Budy Aulia, A., Kurnia, E., Rahmadani, G. O., Studi, P., Syariah, E., Syariah, J., Islam, E., Tinggi, S., Islam, A., Bengkalis, N., Lembaga, J., Bengkalis, K., & Bengkalis, K. (2023). Pengaruh Pinjaman Online di Kalangan Masyarakat Bengkalis. *Pengaruh Pinjaman Online (Nur Ulfadillah, Dkk.) Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(9), 43–49. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8414580>